

DAILY MARKET RECAP

27 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Investor masih mengawasi beberapa data yang akan terbit pada minggu ini, seperti hasil rapat bank sentral AS untuk menentukan suku bunga acuan, data pertumbuhan ekonomi (GDP) AS dan Laporan Keuangan perusahaan-perusahaan besar periode Q1 2021. Yang mana di prediksi data-data tersebut akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan menentukan arah kebijakan untuk strategi investasi kedepannya

Kurs USD/IDR | 14,500 | Kurs EUR/USD | 1.2069 | IHSG per 26 Apr 21 | 5,964.82 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.37
FED RATE	0.25	2.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	23-Apr	26-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.44	6.45	0.09
Indonesia USD 10yr	2.34	2.37	1.07
US Treasury 10yr	1.56	1.57	0.58

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0853
1 Mth	3.5619	0.1110
3 Mth	3.7525	0.1814
6 Mth	3.9238	0.2041
1 Yr	4.1231	0.2809

Bursa Saham Dunia

	23-Apr	26-Apr	%Change
IHSG	6,016.86	5,964.82	(0.86)
LQ 45	902.74	892.18	(1.17)
S&P 500 (US)	4,180.17	4,187.62	0.18
Dow Jones (US)	34,043.49	33,981.57	(0.18)
Hang Seng (HK)	29,078.75	28,952.83	(0.43)
Shanghai Comp (CN)	3,474.17	3,441.17	(0.95)
Nikkei 225 (JP)	29,020.63	29,126.23	0.36
DAX (DE)	15,279.62	15,296.34	0.11
FTSE 100 (UK)	6,938.56	6,963.12	0.35

FX

USD mengalami sedikit penguatan pasca rilis data *US Durable Goods Order* (M/M) Maret yang menunjukkan angka yang lebih baik dari bulan sebelumnya 0.5% vs -0.9% previous. Penguatan USD tertahan oleh ekspektasi pelaku pasar terhadap hasil FOMC meeting minggu ini yang diperkirakan masih akan mempertahankan kebijakan moneternya. USD melemah hingga mencapai level terendah dalam 8 minggu terakhir terhadap mata uang utama pada hari Senin kemarin ditengah spekulasi bahwa Fed Chairman Jerome Powell akan kembali mengelak dari topic tapering pada FOMC meeting minggu ini. USD/IDR dibuka di 14,500-14,510 dan pertama kali diperdagangkan di 14,500. Spot kemudian bergerak di atas 14,500 sebelum turun ke level 14,475. Namun USD/IDR tidak dapat menembus level yang lebih rendah kemarin karena permintaan korporasi yang cukup besar. Spot ditutup di 14,485-14,495. Hari ini spot dibuka di 14,490 – 14,500.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah tersupport dengan penguatan rupiah. Meski demikian, pasar sekunder relatif sepi pemain. Obligasi tenor menengah mendapat permintaan dari buku perbankan sementara tenor panjang masih diminati oleh retail. USD/IDR dan UST 10y yang stabil diharapkan dapat mensupport permintaan lelang hari ini.

Pasar Saham

Global

Indeks S&P 500 dan Nasdaq kembali ditutup mencapai rekor tertinggi S&P 500 naik 0.18% menjadi 4,187.62 dan Nasdaq Composite naik 0.87% menjadi 14,138.78, sedangkan Dow Jones turun 0.18% berakhir pada 33,981.57, investor masih mengawasi beberapa data yang akan terbit pada minggu ini, seperti hasil rapat bank sentral AS untuk menentukan suku bunga acuan, data pertumbuhan ekonomi (GDP) AS dan Laporan Keuangan perusahaan-perusahaan besar periode Q1 2021. Yang mana di prediksi data-data tersebut akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan arah kebijakan untuk menentukan strategi investasi kedepannya.

Asia

Bursa Asia ditutup variatif pada perdagangan Senin (26/4), karena pelaku pasar di Asia terus mengamati perkembangan pandemi virus corona (Covid-19) di India, di mana indeks Nikkei Jepang ditutup menguat 0.36% ke 29,126.23, KOSPI Korea Selatan naik 0.99% ke 3,217.53, dan STI Singapura naik 0.34% ke 3,204.90. Sementara indeks Hang Seng Hong Kong melemah 0.43% ke 28,952.83, Shanghai Composite China turun 0.95% ke 3,441.17. Selain sentimen di tengah lonjakan kasus corona di kawasan Asia, investor juga menimbang perbaikan data ekonomi global melalui data-data penting yang akan terbit pada Minggu ini di AS.

Indonesia

IHSG ditutup melemah -52 poin atau -0.86% pada level 5,964.82 aksi profit taking yang dilakukan investor pada saham perbankan membuat sektor keuangan turun -1.85%. Investor asing kembali membukukan penjualan bersih (*foreign net sell*) sebesar 195.2 miliar di pasar reguler. Kinerja keuangan emiten yang kurang memuaskan hingga prospek pertumbuhan ekonomi yang terus terprangkas serta kasus covid yang masih tinggi membuat investor asing keluar mencari negara yang secara pertumbuhan lebih baik.

Indonesia kembali memperoleh 3,8 juta vaksin AstraZeneca dan 7 juta - 10 juta dosis vaksin berbenak bahan baku dari Sinovac pada akhir April 2021.

Cross Currencies

	26-Apr	27-Apr	% Change
USD/IDR	14,510	14,500	(0.07)
EUR/IDR	17,572	17,500	(0.41)
JPY/IDR	134.69	133.80	(0.66)
GBP/IDR	20,171	20,121	(0.25)
CHF/IDR	15,900	15,828	(0.45)
AUD/IDR	11,277	11,285	0.07
NZD/IDR	10,468	10,460	(0.07)
CAD/IDR	11,652	11,689	0.32
HKD/IDR	1,870	1,868	(0.08)
SGD/IDR	10,947	10,924	(0.21)

Major Currencies

	26-Apr	27-Apr	% Change
EUR/USD	1.2110	1.2069	(0.34)
USD/JPY	107.74	108.36	0.58
GBP/USD	1.3902	1.3877	(0.18)
USD/CHF	0.9126	0.9160	0.37
AUD/USD	0.7772	0.7782	0.13
NZD/USD	0.7214	0.7212	(0.03)
USD/CAD	1.2453	1.2408	(0.36)
USD/HKD	7.7602	7.7609	0.01
USD/SGD	1.3255	1.3276	0.16

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia